

Memviralkan Potensi Desa Melalui Website: Upaya Membangun Sosial Budaya dan Ekonomi Desa Bagor, Sragen

Ahmad Ikhwan Setiawan*, Amina Sukma Dewi, Budhi Haryanto,
Siti Khoiriyah, Haryanto

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

aikhwansse@gmail.com*

Abstrak

Sebagai respon pentingnya pemasaran digital, berbagai potensi sumber daya Desa Bagor Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen perlu dipromosikan melalui website. Oleh karena itu pembuatan website untuk Desa Bagor dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yang bernaung di bawah koordinasi Riset Group Pemasaran Keperilakuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Pembuatan website melalui tahapan PDCA (Plan, DO, Check, Action) sehingga diperoleh website desa wisata yang lengkap tapi ringkas dan informatif. Website desa Bagor yang diberi nama dewijaguar.com ini diharapkan mampu menjadi media komunikasi dan promosi sekaligus menarik perhatian investor lokal dan regional untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan sosial, budaya dan ekonomi di Desa Bagor.

Kata kunci : Desa Bagor, Website, PDAC, dewijaguar

PENDAHULUAN

Berbagai potensi wisata suatu desa perlu dipromosikan dengan baik sebagai upaya untuk mengangkat beberapa keunggulan desa dan menarik perhatian pihak lain terhadap pemanfaatan lebih lanjut potensi wisata desa (Abdullah dkk., 2024). Potensi wisata suatu desa yang berupa potensi alam, budaya dan manusia dapat disadari oleh desa jika masyarakatnya mempunyai kesadaran untuk mengeksplorasinya melalui berbagai kegiatan sosial, ekonomi dan budaya (Ambara dkk., 2024). Potensi wisata suatu desa mempunyai kemanfaatan yang signifikan bagi pengembangan sosial-budaya maupun ekonomi wilayah jika pihak lain mengetahui, menyadari dan mendukung upaya sinergi dalam penggunaan sumber daya desa (Rasyid & Rahmawati, 2023).

Promosi keunggulan potensi desa sangat efektif disampaikan melalui website. Pihak yang tertarik untuk bekerjasama menggali potensi desa bisa berasal dari daerah di sekitar desa atau lokasi yang jauh dari desa (Abdullah dkk., 2024). Melalui website berbagai informasi wisata desa dapat dilihat oleh wisatawan lokal maupun regional (Rasyid & Rahmawati, 2023). Berbagai sudut yang menarik terkait dengan wisata alam, pertanian dan pendidikan dapat ditampilkan secara detail (Ambara dkk., 2024). Penggunaan kecanggihan multimedia yang mendeskripsikan kemenarikan tempat wisata akan menambah keinginan wisatawan untuk mengunjungi desa.

Desa wisata Bagor berusaha mempromosikan potensi wisatanya secara aktif melalui website. Pejabat desa wisata Bagor menyadari bahwa berbagai potensi wisatanya perlu ditampilkan kepada masyarakat untuk

meningkatkan motivasi pengelolaan daerah wisata. Berbagai penampilan potensi daerah dalam bentuk pentas seni, kolaborasi pertunjukan dan pameran hasil pertanian mendorong masyarakat untuk lebih berkarya produktif (Santoso dkk., 2024). Desa Wisata Bagor juga berupaya menjalin Kerjasama dengan beberapa dinas terkait dalam lingkup pemerintah kabupaten Sragen yaitu dinas pariwisata, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan serta Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan (Diskumindag). Desa Wisata bagor juga bekerjasama dengan, Lembaga sosial lain seperti Baznas maupun Perguruan tinggi agar hasil pengelolaan potensi daerah memperoleh hasil yang maksimal.

Paper ini disusun dengan tujuan menjelaskan pentingnya penggunaan website untuk mengangkat potensi wisata Desa Bagor, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen. Bagian awal paper ini menjelaskan metode dalam merumuskan dan mengembangkan website desa wisata. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penerapan PDAC (plan, do, check dan action). Bagian berikutnya mendeskripsikan hasil dari peluncuran website desa wisata. Bagian akhir dari paper ini ditutup dengan kesimpulan yang menjelaskan kemanfaatan lebih detail tentang penerapan website bagi pengembangan desa wisata.

METODE

Penerapan website bagi pengembangan desa wisata Bagor, Sragen menggunakan metode *Plan, Do, Check, Action* (PDCA). Metode ini dinilai mampu menggali potensi wisata, memetakan keterkaitan keunggulan wisata dan merancang daerah wisata secara lengkap (Santoso dkk., 2024). Metode ini juga memberikan kesempatan adanya perbaikan website berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan masukan-masukan dari pengguna (Ambara dkk., 2024; Izzah, 2020). Penyelesaian website ini membutuhkan waktu selama 4 bulan, sejak Juli 2024 sd. Oktober 2024 dengan mempertimbangkan potensi sumber daya desa, cakupan materi, sosialisasi kepada staf desa dan pengkayaan materi. Tempat pengabdian adalah di Desa Bagor, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen.

Penjelasan tahapan penyelesaian website sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Tahapan perencanaan adalah penentuan tahapan pembuatan website melalui proses penggalan, pemetaan dan penampilan berbagai potensi wisata di desa Bagor, Kabupaten Sragen. Tim pengabdian Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNS melakukan penggalan informasi baik melalui data primer dan data sekunder. Data primer mengenai potensi wisata diperoleh melalui wawancara dengan Bapak camat kecamatan dan Bapak Kepala Desa desa Bagor, Sragen. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber digital yang ditampilkan oleh website official milik Kabupaten Sragen, berbagai ulasan dari inflencer, portal berita digital dan sumber lain yang relevan. Tahap perencanaan ini berlangsung selama bulan Juli 2024.

2. Tahap pelaksanaan (*Do*)

Tahapan pelaksanaan adalah pembuatan website dengan meminta web developer untuk merancang website berdasarkan rancangan dan isi yang diminta tim pengabdian. Program aplikasi pembuatan website yang digunakan adalah wordpress. Sedangkan webhosting yang digunakan versi berbayar dengan durasi penggunaan selama satu tahun. Domain website yang dipakai adalah dewijaguar.com yang mana dewijaguar adalah kepanjangan dari “desa wisata jagung kampung bagor” (gambar 1). Selama dua bulan (Agustus 2024 sd September 2024) website ini bisa dituntaskan dengan memperoleh masukan dari tim pengabdian dan pejabat desa Bagor yang terkait.

3. Tahap pengecekan (*Check*)

Selama masa pembuatan, website ini memperoleh saran perbaikan terkait dengan ruang lingkup, kedalaman isi dan ketajaman redaksi. Setiap masukan akan dianalisis terlebih dahulu oleh tim pengabdian untuk mengetahui sejauh mana tingkat penting dan relevansinya. Perbaikan yang penting akan diteruskan kepada web developer untuk dilakukan revisi dan kemudian website bisa ditayangkan kembali. Tahap pengecekan berlangsung selama 2 minggu yaitu sejak awal Oktober sd pertengahan Oktober 2024.



Gambar 1. Tampilan depan website dewijaguar.com

4. Tahap penentuan perbaikan (*Action*)

Berbagai masukan dan revisi penting menjadi tanggung jawab tim pengabdian untuk menentukan perbaikan kualitas website. Sedangkan aspek teknis menjadi tugas web developer untuk segera memperbaiki dan menayangkan kembali. Oleh karena itu diskusi yang intensif dengan menghadirkan seluruh tim pengabdian dan web developer sangat diperlukan agar kualitas website sesuai yang diinginkan (gambar 2). Tahap penentuan perbaikan berlangsung selama 2 minggu yaitu sejak pertengahan bulan Oktober sd akhir Oktober 2024.



Gambar 2. Diskusi tentang website antara tim pengabdian dan web developer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website dewijaguar.com terdiri dari beberapa bagian penting yaitu Header , Navigasi bar dan Footer. Website ini disusun dengan sederhana dan informatif agar pengunjung bisa mengakses informasi dengan cepat dan utuh tentang potensi desa Bagor (Ambara dkk., 2024; Santoso dkk., 2024). Tampilan website juga dibikin ringkas mungkin agar pengunjung website dapat mengakses berbagai berita dengan cepat. Setiap bagian akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1. Header

Header memuat judul web yaitu “Desa Wisata Jagung Kampung Bagor “ yang kemudian dideskripsikan dibawahnya “Jelajahi ladang jagung yang luas, nikmati kuliner jagung, dan ikuti kegiatan budaya serta edukasi. Temukan produk UMKM lokal yang menggugah selera” (gambar 3).



Gambar 3. Header website dewijaguar.com

2. Navigasi bar

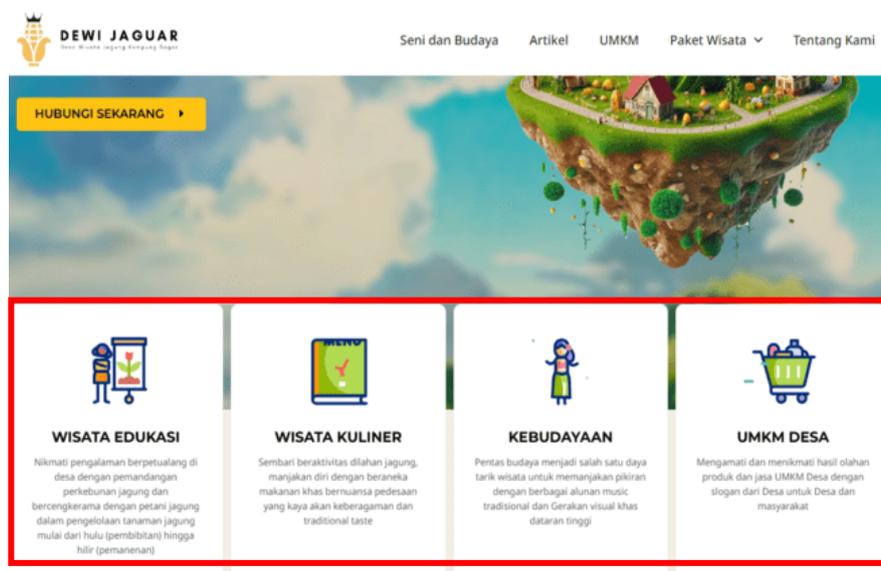
Bagian navigasi bar terdapat beberapa kelompok informasi penting tentang potensi seni, budaya, usaha kecil dan wisata desa bagor. Informasi tersebut dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu “Seni dan Budaya”, “Artikel”, “UMKM”, “Paket Wisata” dan “Tentang Kami” (gambar 4).



Gambar 4. Navigasi bar website dewijaguar.com

3. Footer

Bagian Footer berisi informasi lengkap yang bisa langsung diakses pengunjung meliputi “wisata edukasi”, “wisata kuliner”, “Kebudayaan” dan “UMKM Desa” (gambar 5). Menu “wisata edukasi” berisi informasi tentang tempat wisata di desa bagor yang sekaligus sebagai wahana pendidikan sejarah bagi pengunjung seperti Gunung Kemukus. Menu Wisata kuliner berisi berbagai makanan khas Sragen yang bisa dinikmati pengunjung. Menu “kebudayaan” menampilkan berbagai atraksi budaya yang bisa dinikmati wisatawan. Sedangkan menu “UMKM desa” berisi informasi tentang produk pertanian, berbagai sentra kerajinan dan usaha kecil yang terdapat di desa Bagor.



Gambar 5. Footer website dewijaguar.com

4. Sub bagian Seni dan Budaya

Sub bagian Seni dan Budaya menampilkan berbagai informasi tentang pertunjukan seni dan budaya oleh warga Bagor, Sragen (gambar 6). Kesenian tradisional yang terkenal adalah kayu lesung yaitu berupa alunan musik dari pukulan alu kayu ke lesung sambil diiringi tetembangan dan tari-tarian. Musik tradisional ini biasa dimainkan oleh para ibu-ibu desa untuk menghilangkan rasa lelah dan dijadikan sarana untuk bersenang-senang bersama. Selain itu terdapat kesenian ritme musik berupa hentakan gandang (gendang) dan gamelan, kakanong serta alunan kecapi, ditambah bunyi beberapa alat tradisional khas Sragenan, terdengar dan terlihat energik dimainkan. Pentas seni yang terkenal adalah pentas seni tayub yang digelar setelah panen atau saat melangsungkan pesta pernikahan. Tidak heran kesenian tayub ini jamak ditemui di sela-sela kegiatan hajatan warga khususnya di daerah Sragen

5. Sub Bagian Artikel

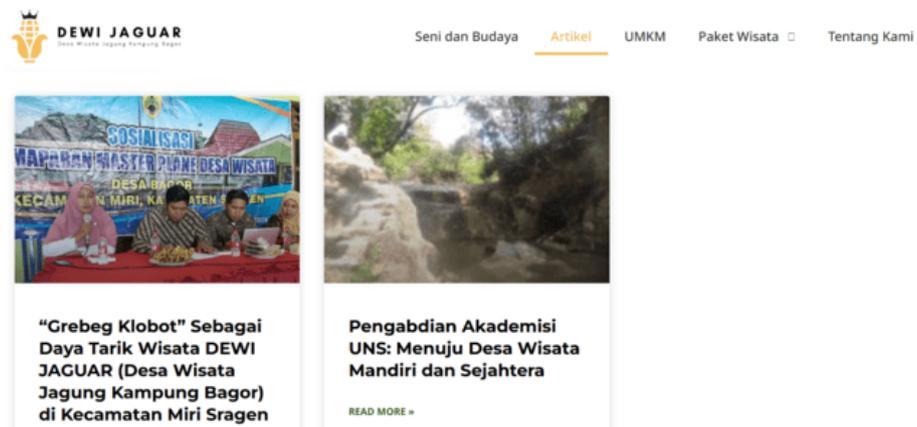
Sub bagian Artikel memaparkan ulasan atau tulisan dari warga dan mitra Desa Bagor seperti akademisi UNS, pemerhati seni budaya dan pengunjung wisata. Beberapa artikel yang membahas tentang acara seni budaya warga Bagor dan kegiatan pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS (gambar 7).

6. Sub Bagian UMKM

Sub bagian UMKM menjelaskan tentang potensi usaha kecil dan menengah di Desa Bagor yaitu pengolahan produk pertanian, kerajinan dan usaha perdagangan. Berbagai UMKM tersebut mampu menggerakkan roda perekonomian desa Bagor (gambar 8).



Gambar 6. Sub bagian Seni dan Budaya website dewijaguar.com



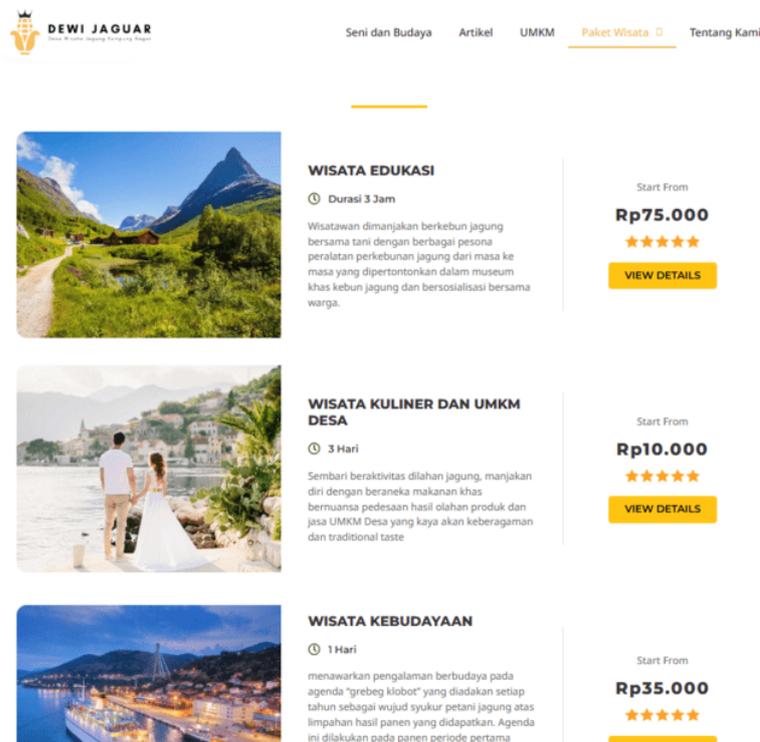
Gambar 7. Sub bagian Artikel website dewijaguar.com



Gambar 8. Sub bagian UMKM website dewijaguar.com

7. Sub Bagian Paket Wisata

Sub bagian “Paket Wisata” menginformasikan berbagai program wisata yang ditawarkan Desa Bagor antara lain wisata Edukasi, wisata kuliner dan wisata kebudayaan (gambar 9). Wisata edukasi menawarkan pengunjung untuk berkebun jagung bersama petani dengan berbagai pesona peralatan perkebunan jagung dari masa ke masa yang dipertontonkan dalam museum khas kebun jagung dan bersosialisasi bersama warga. Wisata kuliner dan UMKM desa menawarkan pengunjung aneka ragam kuliner Desa bagor. Sembari beraktivitas dilahan jagung, manjakan diri dengan beraneka makanan khas bernuansa pedesaan hasil olahan produk dan jasa UMKM Desa yang kaya akan keberagaman dan traditional taste. Wisata Kebudayaan menawarkan pengalaman berbudaya pada agenda “grebeg klobot” yang diadakan setiap tahun sebagai wujud syukur petani jagung atas limpahan hasil panen yang didapatkan. Agenda ini dilakukan pada panen periode pertama sekitar bulan Mei pada setiap tahunnya. Pada agenda tersebut ditampilkan berbagai pagelaran budaya seperti seni tari khas, makanan khas dan music tradisional khas Desa.



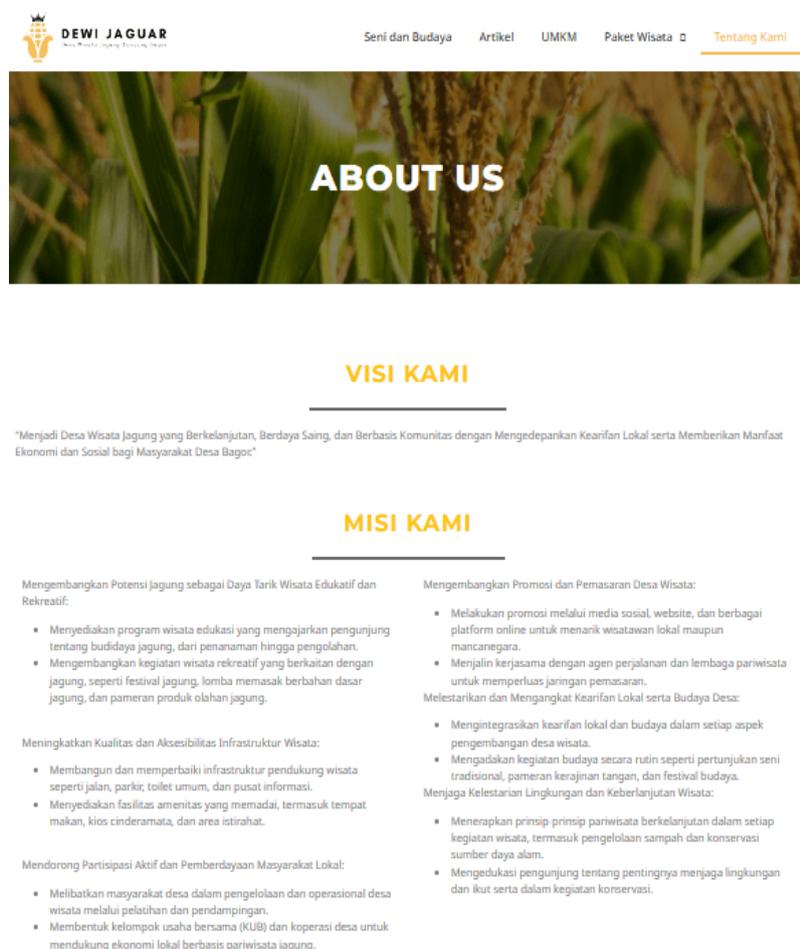
Gambar 9. Sub bagian Wisata Budaya website dewijaguar.com

8. Sub Bagian tentang Kami

Sub Bagian “tentang Kami” menjelaskan Visi dan Misi Desa Bagor dalam meningkatkan potensi ekonomi dan wisata (gambar 10). Visi desa Bagor adalah “Menjadi Desa Wisata Jagung yang Berkelanjutan, Berdaya Saing, dan Berbasis Komunitas dengan Mengedepankan Kearifan Lokal serta Memberikan Manfaat Ekonomi dan Sosial bagi Masyarakat Desa Bagor.”

Sedangkan misi Desa Bagor sebagai berikut:

1. Mengembangkan Potensi Jagung sebagai Daya Tarik Wisata Edukatif dan Rekreatif.
2. Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Infrastruktur Wisata.
3. Mendorong Partisipasi Aktif dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal.
4. Melestarikan dan Mengangkat Kearifan Lokal serta Budaya Desa.



Gambar 10. Tampilan tentang kami

KESIMPULAN

Website sebagai sarana promosi Desa Bagor mampu menginformasikan berbagai potensi ekonomi dan wisata (Rasyid & Rahmawati, 2023). Melalui website ini berbagai kegiatan sosial, budaya dan ekonomi warga desa dapat ditampilkan. Diharapkan melalui website ini juga menarik investor maupun mitra dari luar untuk turut membangun desa Bagor. Website perlu memberikan informasi yang terkini sehingga pengelola website perlu mengupdate berbagai materi agar pengunjung tetap tertarik mengeksplorasi konten website.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik berkat dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H., M.M. selaku Ketua LPPM UNS. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala desa Bagor, Bapak Kukuh Riyanto dan Camat Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, Agus Winarno, S.Sos, atas kesediaan beliau memberikan informasi dan akses untuk menjadi tempat pengabdian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang berperan kesuksesan kegiatan ini yang tidak bisa penulis sampaikan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., & Purnama, Y. H. (2024). Meningkatkan Daya Tarik Desa Wisata Bojongkulur Melalui Pelatihan Pembuatan Website Sederhana dengan Wordpress. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan, Meningkatkan Daya Tarik Desa Wisata Bojongkulur Melalui Pelatihan Pembuatan Website Sederhana Dengan Wordpress*. <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i2>
- Ambara, I. G. Y. A., Paramitha, A. A. I. I., & Putri, I. G. A. P. D. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Media Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Izzah, N. (2020). Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 01 (Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Sekolah). <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2>
- Rasyid, H. A. N., & Rahmawati, D. E. (2023). Pengelolaan Website Desa untuk Optimalisasi Data Potensi Desa dalam Sistem Informasi Desa (SID). *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i1.497>
- Santoso, M. A., Insih, F. L., Sari, E., Khalifah Reza, M., Zulfi Ksatria, M., Ria Has, Y., Fitriyani, S., Deni, R., & Rosa, A. (2024). Pembuatan Dan Pengelolaan Website Desa Sepotong Sebagai Pusat Informasi Dan Layanan Publik. *Journal of Human And Education*, 4(5), 507–514.